

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TANGGAPAN PADA  
TAYANGAN *REALITY SHOW* MIKROFON PELUNAS HUTANG DI INDOSIAR  
(Studi Pada Masyarakat di Jalan Purnawirawan Kecamatan Langkapura Kota  
Bandar Lampung)**

**ANALYSIS ON FACTORS AFFECTING SOCIETY'S RESPONSE TO *REALITY  
SHOW* "MIKROFON PELUNAS HUTANG" AIRED BY INDOSIAR( A Case  
Study On the Society Who Lived On Purnawirawan Street Sub-District of  
Langkapura Bandar Lampung City)**

**Muhammad Hafizh Radritiawan<sup>1</sup>**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Terhadap program Mikrofon Pelunas Hutang dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori persepsi dari Morgan, King dan Robinson. Metode Penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Jalan Purnawirawan I Gunung Terang Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan masyarakat Kelurahan Gunung Terang dalam tayangan mikrofon pelunas hutang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Dimana faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu seberapa sering masyarakat menonton tayangan tersebut dan faktor internalnya mengenai kepribadian dan latar belakang masyarakat yang akan menimbulkan perbedaan respon. Tangapan masyarakat Kelurahan Gunung Terang dalam tayangan mikrofon pelunas hutang memberikan respon positif yaitu dapat merangsang hati seseorang untuk membantu sesama yang saling membutuhkan, menjadikan kita lebih bersyukur, merupakan tayangan yang bersifat sosial, dan tayangan yang dapat menghibur penonton ketika peserta bernyanyi serta respon negatif yaitu mereka berasumsi bahwa tayangan ini mengeksploitasi masyarakat miskin untuk mendapatkan keuntungan, peserta mudah mengeluh dan tidak mau berusaha untuk membayar hutangnya.

Kata kunci: Tanggapan Masyarakat, *Reality show*, Analisis Faktor

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the response of society to the tprogram of Microphone the Debt Repayment channel and to describe factors causing the response of society. The methods were conducted through observation, interview, and documentation. The sample was taken from society who lived on Purnawirawan Street I Gunung Terang Bandar Lampung. The result of this research was the external factor which influence the most was the frequency of people watching the program; while the internal factor consisted of the characteristics and the background of the society that eventually caused differences in the level of individual response. Overall, the response of society of this program was either positive: the society admitted that the show can trigger their empathy to help others in need, the program can make them to be more grateful, as a form of social entertainment, especially because it can entertain the audiences when the participants used the microphone to sing and responded negatively, tried to exploit the poor to make profit, while it lets the participants to complain easily and to give up to pay their debts.*

**Keywords: Society's Response, *Reality show*, Factor Analysis**

---

<sup>1</sup> Universitas Lampung, radritiawanhafizh@yahoo.com

## PENDAHULUAN

Program stasiun televisi negeri maupun swasta di tanah air sedang bersaing menampilkan program acara yang terbaik untuk audiens, salah satu program yang banyak diusung oleh stasiun televisi saat ini ialah *Reality show*. *Reality show* atau perbincangan ini menghadirkan beberapa narasumber untuk suatu topik tertentu. Acara *Reality show* di Indonesia yang sudah pernah ditayangkan di layar televisi yaitu bedah rumah di RCTI dan uang kaget di Trans TV. Sekarang ini salah satu acara *Reality show* yang sedang mendapat perhatian dari masyarakat dan sedang hangat diperbincangkan yakni “Mikrofon Pelunas Hutang” yang dimulai pada 17 April 2017.

*Reality show* adalah suatu acara yang menampilkan realties kehidupan seseorang yang bukan selebriti (orang awam), lalu disiarkan melalui jaringan TV, sehingga bisadilihat masyarakat. *Reality show* tak sekedar mengekspose kehidupan orang, tetapi juga ajang kompetisi, bahkan menjahili orang. (Widyaningrum dan Christiastuti, Agustus, 2004). *Reality show* secara istilah berarti pertunjukan yang asli (real), tidak direkayasa, dan tidak dibuat-buat. Kejadiannya diambil dari keseharian, kehidupan masyarakat apa adanya, yaitu realita dari masyarakat (Motulz Media Center, Mei, 2005) Dalam penyajiannya acara *Reality show* terbagi menjadi 3 jenis, yaitu *Docusoap* (*documenter dan soap opera*) yaitu gabungan rekaman asli dan plot.

Mikrofon Pelunas Hutang, merupakan salah satu acara *Reality show* di stasiun televisi Indosiar yang dipandu oleh Okki Lukman. Menurut Harsiwi Achmad selaku Direktur SCM, potret masyarakat Indonesia yang heterogen dengan berbagai permasalahan kehidupan terutama himpitan keuangan, coba diangkat oleh Indosiar melalui program ini. "Banyak kisah inspiratif dalam Mikrofon Pelunas Hutang yang akan membuat haru sekaligus menggugah kepedulian kita terhadap sesama," ujar Harsiwi dalam siaran pers yang diterima tabloidbintang.com. Mikrofon Pelunas Hutang merupakan adaptasi dari program bertajuk *Mic On Debt Off* yang berasal dari Thailand. Untuk penayangannya di Tanah Air akan terdapat beberapa penyesuaian dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya Indonesia. Mikrofon Pelunas Hutang dipandu oleh host ternama Okky Lukman. Berikut merupakan gambar acara *Reality show* mikrofon pelunas hutang :

Acara ini dimaksudkan untuk mengurai air mata pemirsa yang melihatnya. Misalnya, selain kisah sedih kontestan, cara interview yang dilakukan Okki Lukman pun dibuat

dengan gaya yang agak lebay dan mendayu-dayu. Ia kerap memainkan tone suaranya agar terkesan sedih, beberapa kali ia ikut pula menangis meski tidak sampai sesengukan. Kontestan yang didandani apa adanya, sepertinya sengaja dibuat seperti itu agar kesan 'miskinnya' dapat. Semakin bersahaja semakin kelihatan miskin, mungkin begitu logikanya. Setelah menyanyi dan melihat tayangan video serta diinterview oleh host acara ini, 'suara' kontestan kemudian dinilai oleh juri yang kerap berganti. Juri berasal dari beragam latar seperti pesinden Soimah, penyanyi Titi DJ, musisi Pongki Barata hingga penyanyi Rio Febrian. Penilaian juri inilah yang akan menentukan nasib si kontestan, apakah akan maju ke tahap akhir dibayarkan semua hutang-hutangnya atau selesai sampai di tahap itu saja. Untuk mendapatkan hadiah dibayarkan hutang-hutangnya, kontestan harus menebak mana satu mikrofon yang menyala dari jejeran mikrofon yang ada di hadapannya. Salah pilih berakibat hanya beroleh uang 1 juta rupiah. Tapi jika berhasil, semua hutang akan dibayarkan pihak penyelenggara. ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Tayangan Mikrofon Pelunas Hutang memiliki fungsi komunikasi massa. Fungsi dari komunikasi massa itu sendiri seperti dikemukakan oleh Effendy (2011:31) yakni untuk menyiarkan informasi (*to inform*) yakni dimana setiap penayangannya narasumber yang dihadirkan memberikan informasi tentang tema atau masalah yang diperbincangkan, untuk mendidik (*to educate*) yakni disetiap penayangannya ada pesan yang bisa diambil dan dipilah dari beberapa narasumber yang diundang, dan untuk menghibur (*to entertain*) yakni narasumber atau bintang tamu yang dihadirkan selalu *up to date* dengan isu yang terjadi di Indonesia. Adapun fungsi lain terhadap fungsi komunikasi massa seperti mempengaruhi (*to influence*), membimbing (*to guide*), mengkritik (*to criticize*), hanya merupakan tambahan saja terhadap ketiga fungsi sebelumnya.

Berdasarkan hasil riset indeks menunjukkan bahwa indeks rating yang diperoleh Mikrofon Pelunas Hutang juga cukup bagus. acara ini menempati peringkat 14 dengan TVR/share sebesar 1,9/9,3 persen. Sehari sebelumnya, Mikrofon Pelunas Hutang bahkan mampu menembus Top 10, tepatnya di peringkat 8 dengan TVR/share mencapai 2,5/11,6 persen. Di media sosial twitter pun acara *Reality show* ini mendapat banyak pujian dari netizen ([Showbiz.liputan6.com](http://Showbiz.liputan6.com))

Mikrofon Pelunas Hutang menjadi salah satu program acara yang banyak menuai pro dan kontra. Miris rasanya melihat acara ini begitu “menjual” kesulitan yang dialami oleh para

peserta. Peserta yang hadir tidak dirias sedikitpun dan tampil apa adanya. Hal ini tentu bertujuan untuk mengundang simpati penonton. Kisah menyedihkan para peserta juga ditayangkan yang pastinya akan menyayat hati siapapun yang melihatnya. Bukan hanya itu MC acara ini Okki Lukman nampak memberikan tekanan dalam kata-kata yang ia keluarkan agar terlihat dramatis. Yang menjadi pertanyaan adalah jika memang ingin memberi kenapa tidak langsung berikan saja uangnya? Kenapa nenek-nenek yang sudah renta masih disuruh ikut lomba dan di tanding-tandingkan. Sudah begitu, apabila gagal memperoleh *Debt Off*, apakah satu juta cukup untuk meringankan beban kontestan? Itu memang jumlah besar, tapi kadang utang yang ditanggung peserta lebih dari jumlah itu. Dari beberapa episode yang saya lihat rata-rata peserta memiliki hutang berkisar 5 – 20 juta, belum lagi peserta yang kalah hanya diberi satu juta saja. (<http://www.duniaku.net/>).

Pada program acara ini, audiens yang menjadi populasi dalam penelitian tersebut harus disesuaikan dengan objek suatu acara. Perspektif kategori sosial berasumsi bahwa dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial, yang reaksinya stimulus tertentu cenderung sama. Golongan sosial berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendapatan, pendidikan, tempat tinggal dan keyakinan beragama menampilkan kategori respons. Anggota-anggota kategori respons tertentu akan cenderung memilih isi komunikasi yang sama dan akan memberi respon kepadanya dengan cara yang hampir sama pula (Rakhmat, 2007).

Oleh karena itu dengan adanya acara *Reality show* “Mikrofon Pelunas Hutang” di Indosiar serta melihat kondisi masyarakat yang ada, tentu hal ini akan menimbulkan suatu sikap tertentu pada masyarakat mengenai acara tersebut baik suka maupun tidak suka. Hal ini menarik untuk diteliti karena dengan adanya acara *Reality show* “Mikrofon Pelunas Hutang” di Indosiar diharapkan akan membawa efek yaitu melihat tanggapan masyarakat terhadap program acara ini. Hal ini membuat saya selaku peneliti memilih objek penelitian ini untuk mengetahui tanggapan berupa persepsi atau pendapat masyarakat terhadap program acara ini. Karena tayangan ini mengangkat tentang realitas sosial, yang mengandung tentang nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat dengan pengemasan pesan yang berbeda dengan acara *Reality show* lainnya yang bertema sama, dengan melibatkan seorang publik figure/artis dalam acara ini menjadikan acara ini memiliki poin tersendiri untuk dapat menggugah perasaan khalayaknya sehingga hal ini menarik untuk diteliti.

Seseorang akan mempersepsi sesuatu ketika ia memperhatikan hal-hal tersebut. Namun seringkali dalam situasi yang sama, diamati secara berbeda oleh semua orang yang memperhatikannya. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki pengalaman tersebut mempengaruhi apa yang mereka harapkan untuk dilihat. Adanya perhatian yaitu proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila kita mengkonsetrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Dalam perhatian terdapat faktor eksternal dan faktor internal (Rakhmat, 2013: 51-53). Adapun Faktor Eksternal Yang dimaksud adalah Intensitas, Ukuran, Kontras, Gerakan, Pengulangan, Keakraban, Sesuatu yang baru (Novelty). Sedangkan Faktor internal adalah, Kebutuhan psikologis, Latar belakang, Pengalaman, Sikap dan kepercayaan umum, Penerimaan diri, Kepribadian.

Alasan peneliti memilih judul tersebut Adalah, Karena peneliti melihat adanya Tanggapan yang berbeda dari masyarakat karena pada acara tersebut menampilkan isi acara yang berbeda yang memberikan respon positif dan negatif. Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan untuk penelitian ini adalah penelitian dari Ayu Sasmita tahun 2012 dengan judul Tanggapan Mahasiswa Universitas Hasanuddin Terhadap Tayangan On The Spot di Trans7, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin dan Penelitian dari Rachel priscella siriwa pada tahun 2013 dengan judul Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Tabloid Identitas, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah masyarakat di Jalan Purnawirawan Kecamatan Langkapura. Kecamatan Langkapura merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Langkapura terdiri dari 5 desa/kelurahan yaitu kelurahan Bilabong Jaya, Gunung Agung, Gunung Terang, Langkapura, dan Langkapura Baru. Objek dalam penelitian ini tepatnya yaitu pada masyarakat di Kelurahan Gunung Terang. Karena di Kelurahan Gunung Terang banyak masyarakat yang kondisi ekonominya menengah ke bawah, sehingga masyarakat disana sangat antusias untuk menonton *Reality show* mikrofon pelunas hutang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas didapat bahwa masyarakat di Kecamatan Langkapura banyak yang antusias menonton acara *Reality show* tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui tidak terlepas dari antusiasme masyarakat

dengan banyaknya peminat penonton sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Analisis Faktor-Faktor Tanggapan Pada Tayangan *Reality show* Mikrofon Pelunas Hutang di Indosiar (Studi Pada Masyarakat di Jalan Purnawirawan 1 Kecamatan Langkapura Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung)”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tanggapan masyarakat di Jalan Purnawirawan Bandar Lampung Terhadap program Mikrofon Pelunas Hutang di Indosiar?
2. Bagaimana respon/tanggapan positif dan negatif dari masyarakat di Jalan Purnawirawan Kecamatan Langkapura Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung Terhadap program Mikrofon Pelunas Hutang di Indosiar?

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami secara holistik fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data Primer di dapat langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat. Lokasi Penelitian ini yaitu pada masyarakat yang beralamat di Jalan Purnawirawan 1 Kelurahan Gunung Terang, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.. Informan pada penelitian ini yaitu 10 (sepuluh) Masyarakat di Jalan Purnawirawan 1 yang telah menonton acara reality show mikrofon pelunas hutang lebih dari 10 episode, Peneliti memayoritaskan informan istri di Kelurahan Gunung Terang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, baik dari buku, arsip, data statistik, jurnal, dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara mendalam dengan masyarakat di Jalan Purnawirawan 1, pada

tanggal 16,17,18 Desember 2017 dan observasi Partisipan. Kemudian untuk memperkuat data dilakukan dengan studi pustaka sebagai literature pendukung dan studi dokumentasi sebagai pendukung dan menambah kepercayaan dalam pembuktian suatu kejadian. Setelah data diolah dan dianalisis kemudian ditarik kedalam sebuah kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Peneliti memperoleh informasi melalui wawancara mendalam dengan melibatkan 10 (sepuluh) informan. Informan pertama yaitu Ibu Suhartini. Ibu Suhartini berusia 49 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 15 tahun. Ibu Suhartini berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dengan profesi yang memiliki waktu luang banyak Ibu Suhartini rutin untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Ibu Suhartini selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang dengan putri bungsunya yang berusia 9 tahun di dalam kamar, karena posisi televisi berada di kamarnya.

Informan kedua yaitu Ibu Saidah. Ibu Saidah berusia 47 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 10 tahun. Ibu Saidah berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dengan profesi yang memiliki waktu luang banyak Ibu Saidah rutin untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Ibu Saidah selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang sambil masak sore untuk menghidangkan suaminya makan ketika pulang kerja.

Informan ketiga yaitu Ibu Yuliana. Ibu Yuliana berusia 57 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 30 tahun. Ibu Yuliana berprofesi sebagai pedagang di pasar perumahan wayhalim dan memiliki usaha warung dirumahnya. Dengan profesi pedagang, Ibu Yuliana tidak rutin untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang namun Ibu Yuliana sering menonton acara tersebut. Ibu Yuliana selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang seorang diri di ruang tamu karena kedua anaknya sudah berkeluarga.

Informan keempat yaitu Bapak Sunaryono. Bapak Sunaryono berusia 47 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 11 tahun. Bapak Sunaryono berprofesi sebagai pedagang keliling. Dengan profesi pedagang, Bapak Sunaryono tidak rutin untuk

menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang namun Bapak Sunaryono menyatakan suka menonton acara tersebut. Bapak Sunaryono selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang dengan istri dan anak bungsunya.

Informan kelima yaitu Ibu Alma. Ibu Alma berusia 45 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 5 tahun. Ibu Alma berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan termasuk ibu sosialita masa kini dikarenakan keadaan ekonomi yang memadai. Namun Ibu Alma mengakui menonton acara tersebut hanya sekali atau duakali dikarenakan Ibu Alma tidak menyukai, beliau berpendapat hanya memanfaatkan kemiskinan seseorang. Ibu Alma selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang seorang diri ketika di rumah.

Informan keenam yaitu Ibu Artika. Ibu Artika berusia 43 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 9 tahun. Ibu Artika berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga Ibu Artika sangat rutin untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Ibu Artika selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang dengan tetangga dan putrinya.

Informan ketujuh yaitu Ibu Sumirah. Ibu Sumirah berusia 60 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 20 tahun. Ibu Sumirah berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga Ibu Sumirah memiliki waktu yang banyak untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Namun Ibu Sumirah menyatakan tidak begitu suka menonton acara tersebut. Ibu Sumirah selalu menonton acara mikrofon pelunas hutang seorang diri karena putranya tidak menyukai tayangan tersebut.

Informan kedelapan yaitu Bapak Panut. Bapak Panut berusia 52 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 7 tahun.. Bapak Panut berprofesi sebagai pengusaha bengkel, sehingga Bapak Panut memiliki waktu yang banyak di rumah untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Namun Bapak Panut menyatakan menonton acara tersebut sesekali. Bapak Samiun menyatakan istrinya yang sangat senang menonton acara mikrofon pelunas hutang dengan putri bungsunya.

Informan kesembilan yaitu Ibu Gita. Ibu Gita berusia 41 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 13 tahun. Ibu Gita berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementrian Hukum dan Ham, sehingga Ibu Gita tidak memiliki banyak waktu di rumah untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Namun Ibu Gita

menyatakan kurang suka menonton acara tersebut. Karena menurut Ibu Gita acara tersebut dibuat-buat.

Informan kesepuluh yaitu Ibu Rosmita. Ibu Rosmita berusia 37 tahun dan sudah tinggal di Kelurahan Gunung Terang selama 6 tahun. Ibu Rosmita berprofesi sebagai pedagang warung dirumahnya, sehingga Ibu Rosmita memiliki waktu yang banyak di rumah untuk menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Namun Ibu Rosmita menyatakan tidak begitu suka menonton acara tersebut. Ibu Rosmita menyatakan anak pertamanya yang sangat senang menonton acara mikrofon pelunas hutang.

#### 1. Faktor Eksternal

##### a. Intensitas

Masyarakat gunung terang mayoritas menyukai tayangan reality show tersebut sehingga mereka menonton setiap hari

##### b. Ukuran

Dalam tayangan reality show Mikrofon Pelunas Hutang yaitu apakah program ini adalah termasuk tayangan yang besar (yang dapat dilihat semua khalayak)

##### c. Kekontrasan

Hal yang membuat masyarakat gunung terang tertarik menonton tayangan reality show tersebut yaitu dalam acara mikrofon pelunas hutang ada unsur tolong menolong dan peduli terhadap sesama.

##### d. Gerakan

Gerakan tidak memiliki pengaruh baik sesi menyanyi, gerakan dalam koreografi, dan sebagainya. Menurut mereka isi dan makna tayangan tersebutlah yang membuat mereka tertarik untuk menonton yaitu saat penonton atau juri yang ingin membantu dalam hal biaya pendidikan anak peserta.

##### e. Pengulangan

Tayangan mikrofon pelunas hutang yang ditayangkan setiap harinya tidak membuat kejenuhan bahkan membuat informan penasaran untuk terus menonton setiap harinya.

f. Keakraban

Beberapa informan menyatakan tidak ada sama sekali unsur karena akrab dengan peserta sehingga mereka menonton tayangan tersebut.

g. Sesuatu yang Baru

Sesuatu yang baru yang dalam acara reality show mikrofon pelunas hutang ini yaitu mengenai tema acara tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tayangan tersebut mempunyai tema dan konsep yang baru dari reality show lain.

2. Faktor Internal

a. Kebutuhan Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka masyarakat gunung terang merasa tersentuh dengan tayangan ini dan akhirnya membuat tayangan mikrofon pelunas hutang menjadi kebutuhan psikologis mereka.

b. Latar Belakang

Dengan adanya tayangan mikrofon pelunas hutang ini yang pesertanya memiliki latar belakang ekonomi susah dapat menggugah hati mereka dan dapat memberikan panutan yang baik dalam membantu sesama apabila informan masyarakat gunung terang memiliki latar belakang ekonomi yang cukup atau lebih.

c. Pengalaman

Tidak semua informan masyarakat gunung terang menjadikan pengalaman yang samadalam mengambil tindakan atau tanggapan untuk menonton tayanga mikrofon pelunas hutang, ada beberapa responden dari hasil penelitian ini yang menonton karena waktu luang.

d. Sikap dan Kepercayaan

Dalam hal ini, Informan masyarakat gunung terang merasa tergugah dan meiliki sikap dan kepercayaan tersendiri yaitu sikap tolong menolong. Informan masyarakat gunung terang ingin sekali menolong peserta dalam acara tersebut, meski tidak bisa menolong secara keseluruhan mereka ingin berpartisipasi dalam memberikan pertolongan kepada peserta-peserta acara tersebut.

e. Penerimaan Diri

Dari hasil penelitian di atas informan memberikan tanggapan bahwa peserta menunjukkan diri mereka apa adanya tanpa ada yang ditutupi membuat informan memberikan tanggapan yang positif mengenai tayangan tersebut. Informan menyebutkan bahwa peserta benar-benar memberikan atau menceritakan diri mereka apa adanya tanpa ada skenario dari direktur acara.

f. Kepribadian Diri

Dari hasil penelitian informan masyarakat gunung terang memberikan tanggapan bahwa peserta yang memiliki kepribadian terbuka dapat menggugah hati penonton dan membuat penonton berempati kepada mereka, sebaliknya apabila ada peserta yang memiliki kepribadian tertutup tidak akan membuat penonton terharu dan tergugah hatinya karena masih ada sesuatu yang ditutupi.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan respon atau tanggapan dari luar yang akan memberi makna lebih apabila sering diperhatikan dibandingkan dengan hanya sekali melihat. Tanggapan dalam penelitian ini yaitu bagaimana tanggapan masyarakat kelurahan gunung terang setelah menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang. Reality show tersebut dipandu oleh Oky Lukman di channel televisi nasional yaitu Indosiar.

a. Intensitas

Dalam hal ini, Intensitas masyarakat Gunung Terang dalam menonton tayangan mikrofon pelunas hutang tergantung dari banyaknya waktu luang yang dimiliki oleh informan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masyarakat gunung terang mayoritas menyukai tayangan reality show tersebut sehingga mereka menonton setiap hari. Informan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga memiliki waktu luang yang banyak sehingga dapat menonton tayangan tersebut dengan durasi yang lama. Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Sedangkan masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan akan sulit *on time* untuk menonton televisi dikarenakan jam kerja sampai sore dan mengalami kemacetan di jalan. Sehingga masyarakat yang sangat memahami isi tayangan mikrofon pelunas hutang

adalah masyarakat yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dikarenakan mereka dapat menonton sesering mungkin dan berkonsentrasi saat menonton.

#### b. Ukuran

Ukuran dalam tayangan reality show Mikrofon Pelunas Hutang yaitu apakah program ini adalah termasuk tayangan yang besar (yang dapat dilihat semua khalayak) atau kecil (Khalayak Tertentu saja). Acara mikrofon pelunas hutang ditayangkan di Channel Indosiar. Channel Indosiar merupakan televisi Nasional di Indonesia sehingga secara langsung semua kalangan dapat menonton acara tersebut, baik bermacam suku, budaya, tingkat ekonomi dan sosial. (Sulistina, 2014).

Dengan bersifat heterogen, seluruh masyarakat Indonesia dapat menonton dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa masih banyak saudara kita yang membutuhkan bantuan. Perbedaan tingkat sosial dan ekonomi seseorang juga dapat menimbulkan tanggapan dari seseorang tersebut berbeda pula. Ketika peneliti mewawancarai informan yang berada di tingkat ekonomi bawah maka mereka cenderung merespon tayangan tersebut sangat bagus dan mulia karena membantu masyarakat miskin. Namun sebaliknya peneliti mewawancara informan dengan tingkat ekonomi tinggi, mereka merespon bahwa tayangan tersebut membuat masyarakat tidak mau berusaha dan hanya bisa menerima balasan dari orang lain.

#### c. Kekontrasan

Perbedaan tanggapan dari seseorang juga dilihat dari kekontrasan suatu obyek. Kekontrasan merupakan stimulus dari luar berupa penampilan, latar belakang, dan hal yang berbeda yang dapat menarik perhatian (Rakhmat, 2013). Kekontrasan dalam tayangan reality show Mikrofon Pelunas Hutang yaitu hal yang membuat kita tertarik untuk menonton tayangan reality show Mikrofon Pelunas Hutang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, hal yang membuat masyarakat gunung terang tertarik menonton tayangan reality show tersebut yaitu dalam acara mikrofon pelunas hutang ada unsur tolong menolong dan peduli terhadap sesama. Hal unik dari tayangan reality show mikrofon pelunas hutang yaitu saat peserta bernyanyi. Dalam acara ini peserta bernyanyi merupakan tantangan namun dalam penilaian suara merdu dan bagus bukanlah hal yang utama untuk dinilai. Menurut salah satu informan, saat peserta

bernyanyi ada yang memiliki suara fals dan tidak sesuai dengan irama musik lah yang membuat keunikan dalam acara tersebut.

#### d. Gerakan

Gerakan pada suatu objek dapat memberikan respon atau tanggapan yang berbeda. Gerakan dalam acara reality show ini yaitu saat peserta bernyanyi dan melakukan gerakan koreografi serta tentang kekreatifan program acara mikrofon pelunas hutang. Dalam acara tersebut, gerakan tidak memiliki pengaruh baik sesi menyanyi, gerakan dalam koreografi, dan sebagainya. Menurut mereka isi dan makna tayangan tersebutlah yang membuat mereka tertarik untuk menonton yaitu saat penonton atau juri yang ingin membantu dalam hal biaya pendidikan anak peserta. Karena dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bersekolah sudah dapat mengubah kehidupan mereka kedepan. Menyanyi dan gerakan dalam hal koreografi hanyalah hiburan semata dari acara tersebut.

#### e. Pengulangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menilai tayangan mikrofon pelunas hutang yang ditayangkan setiap harinya tidak membuat kejenuhan bahkan membuat informan penasaran untuk terus menonton setiap harinya, dikarenakan walau ditayangkan setiap hari namun peserta setiap harinya berbeda tentunya latar belakang dan isi cerita dalam tayangan tersebut pun berbeda.

Jam tayang acara reality show mikrofon pelunas hutang yang ditayangkan setiap hari nya tidak merasa jenuh dikarenakan menurut mereka peserta mikrofon pelunas hutang selalu berganti setiap harinya dan memiliki cerita dan latar belakang yang berbeda. Dengan cerita dan pengalaman hidup yang berbeda-beda dari peserta setiap harinya banyak memberikan inspirasi untuk hidup mereka. Namun ada juga informan yang menyatakan bahwa acara tersebut menjenuhkan karena menurutnya konsep acara mikrofon pelunas hutang monoton dan mengekspos masyarakat miskin dengan tangisan.

#### f. Keakraban

Keakraban yang dimaksud tentang responden menonton tayangan tersebut untuk semua peserta atau hanya peserta yang dikenal. Sesuai hasil penelitian semua responden

mengakui bahwa tidak mengenal peserta yang ada di tayangan tersebut, namun karena ngefans dengan gaya MC acara tersebut yaitu Oki Lukman.

Manusia akan lebih memperhatikan seseorang yang dia kenal. Setiap individu cenderung lebih ingin berkomunikasi dengan orang yang telah dia ketahui terlebih dahulu dan kemungkinan besar proses komunikasinya berjalan efektif. Keakraban yang dimaksud dalam acara reality show ini yaitu mengenai menonton tayangan mikrofon pelunas hutang untuk semua peserta atau hanya peserta yang dikenal oleh responden.

#### g. Sesuatu Yang Baru

Sesuatu yang baru akan menarik perhatian responden dan membuat tidak jenuh, namun sesuatu konsep yang baru tersebut juga dapat tidak diterima oleh para penonton. Sesuatu yang baru pada suatu tayangan diluar kebiasaan biasanya mendapat komentar pro dan kontra dari para penonton. Sesuatu yang baru yang dimaksud dalam acara reality show mikrofon pelunas hutang ini yaitu mengenai tema acara tersebut apakah ada sesuatu yang berbeda dengan tayangan reality show yang lain.

## 2. Faktor Internal

Selain tanggapan eksternal ada juga tanggapan internal yang mempengaruhi informan dalam menyaksikan acara mikrofon pelunas hutang. Tanggapan internal merupakan dorongan dari dalam diri atau faktor-faktor yang terdapat di dalam diri informan untuk menanggapi tayangan mikrofon pelunas hutang, apakah sesuai dengan kepribadian mereka dan sebagainya.

#### a. Kebutuhan Psikologis

Kebutuhan psikologis yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang kepentingan menonton tayangan mikrofon pelunas hutang dan sentuhan tayangan ini kepada hati informan masyarakat gunung terang. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka masyarakat gunung terang merasa tersentuh dengan tayangan ini dan akhirnya membuat tayangan mikrofon pelunas hutang menjadi kebutuhan psikologis mereka. Memberikan tontonan yang dapat menggugah hati masyarakat gunung terang sesuai dengan kebutuhan akan tontonan yang dapat memberikan contoh empati kepada orang susah yang sedang membutuhkan. Memberikan tayangan yang menyentuh hati dan perasaan

mereka akan lingkungan sekitar dengan orang-orang yang masih lebih susah dari mereka dan menggugah hati dan perasaan mereka akan solidaritas sosial yang ada di masyarakat saat ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, masyarakat gunung terang mayoritas merasakan tersentuh hati dan perasaannya saat menonton tayangan reality show tersebut sehingga merangsang hati dan perasaan mereka.

#### b. Latar belakang

Dalam hal ini, latar belakang yang sama dengan merasakan susah secara ekonomi baik dari diri informan maupun saudara atau lingkungan sekitar informan memberikan tanggapan terhadap tayangan ini. Meski dalam hasil penelitian sebagian besar informan masyarakat gunung terang memiliki latar belakang ekonomi yang cukup tetapi tanggapan mereka tetap kepada acara mikrofon pelunas hutang ini. Semua orang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, tetapi dengan adanya tayangan mikrofon pelunas hutang ini yang pesertanya memiliki latar belakang ekonomi susah dapat menggugah hati mereka dan dapat memberikan panutan yang baik dalam membantu sesama apabila informan masyarakat gunung terang memiliki latar belakang ekonomi yang cukup atau lebih. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, Faktor latar belakang juga melihat apakah latar belakang dari informan tersebut membuat mereka ingin mengikuti acara mikrofon pelunas hutang sebagai peserta.

#### c. Pengalaman

Menurut peneliti, pengalaman yang sama dari informan masyarakat gunung terang dengan peserta tayangan mikrofon pelunas hutang memberikan pengaruh terhadap tanggapan informan dalam mengikuti tayangan ini. Tidak semua informan masyarakat gunung terang menjadikan pengalaman yang sama dalam mengambil tindakan atau tanggapan untuk menonton tayangan mikrofon pelunas hutang, ada beberapa responden dari hasil penelitian ini yang menonton karena waktu luang dan ada juga yang memberikan tanggapan negatif mengenai tayangan ini karena eksploitasi masyarakat miskin dalam acaranya, tetapi sebagian besar juga menggunakan pengalaman yang sama yaitu berhutang dalam mengikuti tayangan ini. Dalam penelitian ini, terdapat dua informan yang menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh kedua informan tersebut.

#### d. Sikap dan Kepercayaan

Dalam hal ini, Informan masyarakat gunung terang merasa tergugah dan memiliki sikap dan kepercayaan tersendiri yaitu sikap tolong menolong. Informan masyarakat gunung terang ingin sekali menolong peserta dalam acara tersebut, meski tidak bisa menolong secara keseluruhan mereka ingin berpartisipasi dalam memberikan pertolongan kepada peserta-peserta acara tersebut. Sikap dan kepercayaan tolong menolong ini tumbuh setelah informan menonton acara mikrofon pelunas hutang. Selain menumbuhkan sikap tolong menolong, tayangan tersebut juga menurut informan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kepedulian sosial. Faktor kepercayaan umum juga melihat kemungkinan akan melihat berbagai hal kecil yang tidak diperhatikan orang lain yaitu tanggapan dari masyarakat gunung terang terhadap hal-hal kecil yang diperhatikan dari tayangan mikrofon pelunas hutang.

#### e. Penerimaan Diri

Penerimaan diri peserta mikrofon pelunas hutang akan keadaan sebenarnya diri mereka dan dipublikasikan kepada masyarakat luas dapat mempengaruhi tanggapan informan masyarakat gunung terang terhadap tayangan mikrofon pelunas hutang. Dari hasil penelitian di atas informan memberikan tanggapan bahwa peserta menunjukkan diri mereka apa adanya tanpa ada yang ditutupi membuat informan memberikan tanggapan yang positif mengenai tayangan tersebut. Informan menyebutkan bahwa peserta benar-benar memberikan atau menceritakan diri mereka apa adanya tanpa ada skenario dari direktur acara. Penjelasan dari semua informan, mereka setuju bahwa semua peserta benar-benar menampilkan diri mereka apa adanya dan tidak dibuat-buat.

#### f. Kepribadian Diri

Dari hasil penelitian informan masyarakat gunung terang memberikan tanggapan bahwa peserta yang memiliki kepribadian terbuka dapat menggugah hati penonton dan membuat penonton berempati kepada mereka, sebaliknya apabila ada peserta yang memiliki kepribadian tertutup tidak akan membuat penonton terharu dan tergugah hatinya karena masih ada sesuatu yang ditutupi, mungkin peserta masih merasa malu dengan keadaan mereka yang sebenarnya. Penjelasan dari kedua informan bahwa mereka merasa kepribadian peserta tayangan mikrofon pelunas hutang ada yang bersifat terbuka dan terkadang tertutup. Bagi salah satu informan, kepribadian tertutup dari para peserta

bisa diakibatkan karena mereka tidak kuat menceritakan pribadi mereka sendiri yang memprihatinkan. Namun bagi mereka, kepribadian yang terbuka dapat membuat tayangan tersebut menarik dan membuat simpati para penonton tayangan tersebut. (hasil wawancara pada 16 November 2017)

### **Respon/Tanggapan Masyarakat Kelurahan Gunung Terang**

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Sedangkan menurut Walgito (2000) respon adalah reaksi baik positif maupun negatif yang diberikan oleh masyarakat. Respon akan timbul ketika seorang atau sekelompok orang terlebih dahulu merasakan kehadiran suatu objek dan dilaksanakan, kemudian menginterpretasikan objek yang dirasakan tadi. Berarti dalam hal ini respon pada dasarnya adalah proses pemahaman terhadap apa yang terjadi dilingkungan dengan manusia dan tingkah lakunya, merupakan hubungan timbal balik, saling terkait dan saling mempengaruhi. Jadi berbicara mengenai respon tidak terlepas dari pembahasan persepsi, sikap dan partisipasi masyarakat. Respon dalam penelitian ini membahas mengenai respon positif dan negatif masyarakat Kelurahan Gunung Terang dalam menonton tayangan reality show mikrofon pelunas hutang.

Tabel 7. Respon Positif dan Negatif Masyarakat Terhadap Tayangan Mikrofon Pelunas Hutang

No	Respon Masyarakat	
	Positif	Negatif
1	Tayangan mikrofon pelunas hutang memberikan tontonan yang dapat menggugah hati masyarakat agar lebih empati kepada orang susah yang sedang membutuhkan	Mengeksploitasi masyarakat miskin untuk mendapatkan keuntungan
2	Memberikan tayangan yang menyentuh hati dan perasaan akan lingkungan sekitar.	Membuat peserta mudah mengeluh dan tidak mau berusaha untuk membayar hutangnya.
3	Menimbulkan sikap solidaritas sosial yang ada di masyarakat.	Memberikan dampak bagi orang lain untuk berhutang agar dapat mengikuti acara tersebut.
4	Menumbuhkan sikap ingin menolong terhadap sesama.	Acara tersebut tidak memberikan tantangan dan usaha terlebih dahulu

		kepada peserta sebelum mereka mendapatkan bantuan dana.
5	Tayangan ini juga bersifat sosial, sehingga menginformasikan kepada penonton atau masyarakat Indonesia tahu bahwa masih banyak saudara kita yang membutuhkan bantuan.	Berasumsi bahwa peserta hanya bisa menangis untuk mendapatkan belas kasihan orang lain.
6	Selain itu tayangan ini juga sebagai hiburan.	Acara tersebut hanya settingan belaka dan tidak real, karena masyarakat mencurigai mikrofon yang peserta pilih apakah sudah di setting dari belakang atau belum.
7	Menjadi diri lebih bersyukur kepada Tuhan atas nikmat yang diberikan.	Membuat masyarakat mudah mengeluh atas hidupnya.
8	Dapat menghadiri orang-orang penting di Indonesia seperti Menteri Kesehatan dan para dermawan lainnya yang bersedia membantu peserta	Membosankan karena banyak tangisan dari peserta, MC, penonton, maupun juri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan pada tayangan *reality show* mikrofon pelunas hutang di indosiar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai Model Komunikasi *Debt collector* pada PT. BFI Finance Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor yang mempengaruhi respon atau tanggapan masyarakat Kelurahan Gunung Terang dalam tayangan mikrofon pelunas hutang yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang cukup mempengaruhi yaitu seberapa sering masyarakat menonton tayangan tersebut dan faktor internalnya mengenai kepribadian dan

latar belakang masyarakat yang akan menimbulkan perbedaan respon masing-masing individu.

2. Repon atau tanggapan masyarakat Kelurahan Gunung Terang dalam tayangan mikrofon pelunas hutang yaitu memberikan respon positif dan negatif. Respon positif dari masyarakat Gunung Terang yaitu mereka mengakui bahwa tayangan tersebut dapat merangsang hati seseorang untuk membantu sesama yang saling membutuhkan, menjadikan kita lebih bersyukur, merupakan tayangan yang bersifat sosial, dan tayangan yang dapat menghibur penonton ketika peserta bernyanyi. Namun beberapa masyarakat juga memberikan respon negatif yaitu mereka berasumsi bahwa tayangan ini mengeksploitasi masyarakat miskin untuk mendapatkan keuntungan, membuat peserta mudah mengeluh dan tidak mau berusaha untuk membayar hutangnya.

### **Saran**

Berdasarkan Penelitian yang sudah peneliti lakukan. Masih ada beberapa kelemahan penelitian yang ada pada penelitian ini, yaitu :

1. Peneliti Masih belum memiliki sumber yang banyak
2. Peneliti belum mewawancarai pihak dari stasiun televisi yang bersangkutan.
3. Peneliti juga seharusnya dapat mengambil objek penelitian di daerah yang lingkungannya lebih besar

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dan kelemahan yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan tayangan reality show pelunas hutang ini dapat disiarkan dalam jangka waktu lama dan secara terus menerus, sehingga banyak kesempatan masyarakat lain agar bisa mengikuti acara tersebut sehingga dapat melunasi beban hutangnya.
2. Bagi stasiun televisi diharapkan agar terus memberikan inovasi terhadap tayangan tersebut agar tidak membuat penonton merasa bosan, seperti menambah sesi game yang lebih menantang kepada peserta dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tayangan mikrofon pelunas hutang, adapun beberapa saran yang diperlukan yaitu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi serta melakukan wawancara, diharapkan dapat melakukan wawancara kepada pihak stasiun televisi yang menyelenggarakan acara tersebut dan peserta mikrofon pelunas hutang agar hasil

penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini, akan memberikan peluang kepada peneliti lain yang akan meneruskan dan mengkaji respon positif dan negative terhadap tayangan mikrofon pelunas hutang, yang belum diungkap dan dibahas dalam penelitian ini. Dan bagi peneliti selanjutnya harus dapat mengambil objek penelitian di daerah yang ruang lingkungannya lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Aryanti, Nina Yudha. 2015. Materi Perkuliahan Metode Penelitian Sosial Kelas A, B Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press
- Moleong. Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta :Salemba Humanika
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

### Jurnal:

- Sasmita, Ayu. 2012. *Tanggapan Mahasiswa Universitas Hasanuddin Terhadap Tayangan On The Spot di Trans7*. Makassar. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Siriwa, Rachel Priscella. 2013. *Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Terhadap Tabloid Identitas*. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

### Internet:

*Acara Mirofon Pelunas Hutang Yang lebay,*  
[https://www.kompasiana.com/syaifuddin/acara-mikrofon-pelunas-hutang-yang-lebay\\_590a0e2e947a614a1a8b4567](https://www.kompasiana.com/syaifuddin/acara-mikrofon-pelunas-hutang-yang-lebay_590a0e2e947a614a1a8b4567) 1 Agustus 2017 pkl 10.00 WIB

*Mikrofon Pelunas Hutang Program Anyar Indosiar yang Menyentuh*  
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/2932952/> , 3 Agustus 2017 pkl 11.31 WIB

*Reality Show Mikrofon Pelunas Hutang Eksploitasi Orang yang Membutuhkan*  
<https://www.duniaku.net/2018/06/05/5-hal-yang-belum-terungkap-sembunyi-naruto-sampai-boruto/> 5 Agustus 2017 pkl 14.00 WIB